

**PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN SABLON  
DI PKBM SUKA MAJU SEJAHTERA  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian guna  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI)*



**Oleh :  
FAUZIYYAH  
18005067**

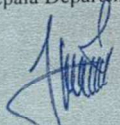
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**


**PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN SABLON DI PKBM  
SUKA MAJU SEJAHTERA KOTA PADANG**

Nama : Fauziyyah  
NIM/TM : 18005067/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen

  
Dr. Isma'iar, M.Pd.  
NIP. 197606232005012002

Padang, Februari 2023  
Disetujui oleh,  
Pembimbing

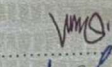

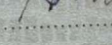
  
Vevi Sunarti, M.Pd  
NIP. 198212142008122002

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan penguji Skripsi Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Program Pelatihan Sablon Di PKBM Suka Maju  
Sejahtera Kota Padang  
Nama : Fauziyyah  
NIM/TM : 18005067/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	Vevi Sunarti, M.Pd	1..... 
2. Anggota	Drs. Ismaniar, M.Pd	2..... 
3. Anggota	Drs. Wisroni, M.Pd	3..... 



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziyyah

NIM/BP : 18005067/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan Program Pelatihan Sablon Di PKBM Suka Maju  
Scjahtera Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih

Padang, Febuari 2023  
Saya Yang Menyatakan



Fauziyyah  
NIM 18005067

## ABSTRAK

**Fauziyyah. 2023. Pelaksanaan Program Pelatihan Sablon Di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan pelaksanaan program pelatihan sablon, Lembaga PKBM Suka Maju Sejahtera. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk melihat tujuan pembelajaran di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang, (2) Untuk melihat sumber belajar di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang, (3) Untuk melihat strategi pembelajaran yang diterapkan di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang, (4) Untuk melihat media pembelajaran yang digunakan di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang, (5) Untuk melihat evaluasi pembelajaran di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan sablon di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang yang berjumlah 37 orang. Sampel diambil 73% dengan teknik penarikan sampel adalah cluster random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tujuan pembelajaran di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang dikategorikan sangat cocok, (2) Sumber belajar di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang dikategorikan sangat kompeten, (3) Strategi pembelajaran yang diterapkan di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang dikategorikan sangat efektif, (4) Media pembelajaran yang digunakan di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang dikategorikan sangat memadai, (5) Evaluasi Pembelajaran di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang dikategorikan sangat baik. Saran peneliti: (1) Diharapkan kepada instruktur agar mempertahankan pelaksanaan program pelatihan sablon yang sudah berjalan dengan bagus di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang, (2) Diharapkan kepada pengelola untuk tetap melaksanakan kegiatan pelatihan sablon sehingga mencapai tujuan yang ditetapkan, (3) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lain yang berhubungan dengan keberhasilan program pelatihan sablon.

Kata kunci : *Pelaksanaan;Pelatihan Sablon*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program Pelatihan Sablon di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr.MHD, Natsir, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat akademik kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
6. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi

7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta karyawan/karyawati Depaertemen Pendidikan Luar Sekolah
8. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Efendi dan Ibu Yuhanis, dan Fauzhan, Rayhan, Ayumi serta keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan berdoa demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat-sahabatku M. Rizki, Jeni, Valen, Dina, Cia, Anjeli, Ulfa, Heru, Bima, Altel, Afandi, Aji, dan Amaik yang selalu mendukung, membantu dan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Pihak lembaga yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian.

Penulis berharap semoga dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharpkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Febuari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	
SURAT PERNYATAAN.....	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Pertanyaan Penelitian .....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Instrumen dan Pengembangan .....	28
D. Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	31



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan .....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN .....	64
LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Peserta Pelatihan Pelaksanaan Program Pelatihan Sablon Di PKBM Suka Maju Sejahtera Yang Berhasil.....	6
Tabel 2 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tujuan Pembelajaran Program Pelatihan Sablon .....	33
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Sumber Belajar Program Pelatihan Sablon .....	35
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Program Pelatihan Sablon .....	38
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran Program Pelatihan Sablon .....	40
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran Program Pelatihan Sablon .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir .....	24
Gambar 2	Histogram Distribusi Frekuensi Tujuan Pembelajaran .....	34
Gambar 3	Histogram Distribusi Frekuensi Sumber Belajar .....	36
Gambar 4	Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran .....	39
Gambar 5	Histogram Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran .....	41
Gambar 6	Histogram Distribusi Frekuensi Evaluasi Pembelajaran.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Jumlah Peserta.....	69
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen .....	70
Lampiran 3 Angket Penelitian.....	71
Lampiran 4 Rekapitulassi Data Uji Coba.....	74
Lampiran 5 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas .....	76
Lampiran 6 Hasil Olah Data.....	87
Lampiran 7 Surat Penelitian Jurusan.....	99
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Kesbangpol .....	100
Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian Lembaga .....	101
Lampiran 10 Dokumentasi.....	102

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peran pendidikan untuk peningkatan dan pengembangan kualitas manusia sangatlah penting. Pendidikan adalah kegiatan yang direncanakan dan dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dirinya sehingga mempunyai kepribadian yang baik, cerdas serta keterampilannya yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya (Rismawati & Syuraini, 2021). Pendidikan adalah aspek memiliki nilai pada kehidupan seseorang. Pendidikan menjadikan manusia dapat memperoleh wawasan dan keterampilan serta mengubah sikap. Sesuai yang terkandung pada UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menyatakan, “Pendidikan dilaksanakan pada tiga jalur yakni pendidikan formal (sekolah), nonformal (masyarakat), dan informal (keluarga) semuanya tersebut saling memperkaya serta menjadi pelengkap”.

Pada bidang pendidikan Indonesia, dalam rangka melakukan peningkatan pada kemampuan serta keterampilan dalam diri seseorang maka pendidikan nonformal menjadi pilihan yang tepat terutama untuk masyarakat kurang beruntung untuk menempuh pendidikan pada jalur formal (Cahya & Aini, 2021). Pendidikan nonformal adalah pelatihan dalam meningkatkan keterampilan bersama-sama bersifat membantu dan juga mencapai suatu tujuan. Program PLS dirancang sesuai dengan jalur, satuan, jenis dan ruang lingkup pendidikan luar sekolah. Pendidikan luar sekolah berarti pendidikan meliputi serta kajian pendidikan nonformal dan pembelajaran nonformal.

Pendidikan nonformal awalnya meliputi pendidikan anak usia dini dilaksanakan dari kelompok bermain dan taman kanak-kanak. Kedua, literasi yang menjadi tugas pokok dari program literasi fungsional. Ketiga, pendidikan kesetaraan dilaksanakan dari program Paket A sesuai SD, Paket B sesuai SMA dan Paket C sesuai SMA. Keempat, *life skills training* merupakan wilayah kerja *business learning program*, kursus, pelatihan keterampilan, magang, sanggar, pertapaan, dll. Kelima, pendidikan remaja. Keenam: pendidikan/pemberdayaan perempuan. Ketujuh, pendidikan usia lanjut.

Pendidikan nonformal dapat dijadikan sebagai jembatan atau perantara dan sebagai tempat kerja. Pendidikan nonformal tidak hanya membangun rasa kebersamaan di dunia pendidikan, sehingga pendidikan ditawarkan serta diperoleh digunakan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat. Dalam hal ini, pelatihan nonformal dapat diselenggarakan di unit pelatihan seperti PKBM. Di PKBM memiliki proses belajar saling mempengaruhi secara positif dengan berbagai ruangan, semua itu terkait dengan pengelolaan kelembagaan baik, sehingga proses belajar lebih optimal.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yaitu salah satu satuan pendidikan nonformal. Pusat kegiatan belajar masyarakat merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dilakukan pada jalur nonformal. PKBM dilaksanakan sebagai wadah bagi masyarakat memperoleh keterampilan dengan mengandalkan sarana dan prasarana masyarakat sekitar (Pamungkas dan Sunarti, 2018). PKBM suatu lembaga milik pendidikan nonformal memiliki fungsi sebagai wadah belajar publik. Banyak sekali program yang dapat diikuti masyarakat dan keberadaan



PKBM pun juga tidak susah untuk ditemukan oleh masyarakat salah satunya PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang. PKBM Suka Maju Sejahtera terdapat beberapa program yang dilaksanakannya ialah program kesetaraan meliputi paket A, B dan C, program keaksaraan fungsional, kursus komputer, PAUD dan program pelatihan sablon. Dari 5 program tersebut, terdapat salah satunya program pelatihan sablon adalah satu diantara program yang ada di PKBM Suka Maju Sejahtera, program ini merupakan program yang menampilkan keterampilan peserta didik.

PKBM Suka Maju Sejahtera berlokasi di Jl. Situjuh Padang No.51, Jati Baru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Pembentukan dilakukan dengan mempertimbangkan sumber-sumber potensi yang ada. Penyelenggaraan pendidikan pelatihan sablon ini sebagai bentuk program dalam pelatihan keterampilan dengan memberi keterampilan usaha terutama bagi keluarga kurang mampu, pemuda yang ingin mencari pekerjaan dan juga anak putus sekolah. Dengan adanya program pelatihan sablon masyarakat ikut terbantu dalam mencari pekerjaan dan menambah keterampilan dan pengetahuan peserta didik.

Pemilihan PKBM Suka Maju Sejahtera sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan sebagai berikut : pertama, PKBM Suka Maju Sejahtera berhasil meraih program dari pusat melalui Direktorat Kursus dan Pelatihan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud Dikti 2021 yang diapresiasi oleh Kabid PAUDNI Kota Padang, A.H.Azmi,SH, yang mana hanya dua PKBM dan satu SKB yang mendapatkan program pelatihan ini dari pusat Kota Padang.

Kedua, PKBM Suka Maju Sejahtera memiliki stand tetap di Kota Padang yang berada di Pantai Purus dan di sebelah Masjid Al-Hakim Kota Padang. Ketiga, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan proses pembelajaran yang berpusat pada masyarakat yang usia 16-25 tahun, diutamakan bagi peserta keluarga kurang mampu, pemuda yang ingin mencari pekerjaan dan peserta putus sekolah. Keempat, fasilitas yang digunakan dalam proses penyablonan juga lengkap dimiliki oleh PKBM Suka Maju Sejahtera seperti design sablon terletak di labor komputer PKBM dan cetakan manual yang ada di PKBM tersebut.

Pelatihan ialah satuan pendidikan di luar pendidikan formal, sebab itu melalui pelatihan kita dapat meningkatkan prestasi, pengetahuan dan keterampilan, meningkatkan sikap, pelatihan ini juga dapat mengantarkan seseorang untuk bekerja dan berwirausaha. Hakikat pelatihan adalah pemberian bimbingan dan pendidikan, yang dilakukan melalui dukungan oleh tenaga kerja yang profesional bertujuan dalam peningkatan kemampuan dan keterampilan sesuai waktunya dan pekerjaan tertentu, dalam rangka peningkatan produk maupun efektivitas tenaga kerja dalam peningkatan institusi. Menurut Andrew dalam Supomo dan Nurhayati (2018:67) “Pelatihan adalah proses belajar, didalamnya terdapat pemahaman bahwa karyawan dapat memecahkan masalah, mengambil inisiatif dan inovatif kreatif dalam meningkatkan pekerjaan efektif serta efisien”.

Menurut Sri Larasati (2018:110) “Pelatihan (*training*) yaitu pendidikan jangka pendek dengan prosedur sistematis serta terorganisir sehingga tenaga kerja non manajerial mempelajari pengetahuan maupun keterampilan teknis mencapai

tujuan". Menurut Veithzal Rivai dalam Jurnal (Mulyani, 2017) pelatihan adalah bagian pendidikan terkait proses belajar memperoleh serta peningkatan keterampilan di luar sistem pendidikan, di mana praktik lebih diutamakan dari teorinya. Salah satu penunjang kesehariannya saat ini, manusia sangat memerlukan kemampuan serta keterampilan. Oleh karena itu adanya PKBM ini sangat membantu masyarakat dalam memiliki pengetahuan dan keterampilan di berbagai macam unit usaha seperti sablon. Begitu juga bagi PKBM lainnya, mereka harus berlomba dalam memberikan penawaran pada program yang ada di lembaganya. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyebutkan bahwa PKBM yang ada di Sumatera Barat mencapai 241 lembaga yang tersebar di seluruh Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan di Kota Padang ada 29 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Pada saat ini sudah banyak anak yang putus sekolah dikarenakan keadaan ekonomi, ada juga karena kurangnya minat mereka dalam melaksanakan pendidikan formal dan sulitnya untuk mencari pekerjaan karena banyaknya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan maka dari itu mereka masuk ke PKBM Suka Maju Sejahtera yang merupakan lembaga dimiliki oleh pendidikan nonformal. Pelatihan sablon baju dan sandal yang berada di PKBM Suka Maju Sejahtera sedang banyak diminati oleh peserta didik putus sekolah dan pencari kerja. PKBM Suka Maju Sejahtera merupakan salah satu yang memiliki pelatihan sablon yang ada di kota Padang.

Faktor pelaksanaan pelatihan sablon oleh pengelola dalam meningkatkan reputasi lembaga yang baik, sarana dan prasarana yang cukup, faktor peserta

pelatihan sablon selaku warga belajar. Hal yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti di lembaga ini karena pelaksanaan yang dilakukan pengelola dengan baik dan berhasil. Berikut tabel jumlah peserta didik yang yang berhasil memiliki usaha dan mendapatkan pekerjaan.

**Tabel 1. Data Peserta Didik Yang Berhasil Di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang**

No	Peserta Pelatihan Yang Berhasil	Jumlah
1	Usaha Sablon	5
2	Pekerja Sablon	32
Total		37

*Sumber : Dokumen PKBM Suka Maju Sejahtera*

Pada tabel 1 dapat dilihat peserta pelatihan sablon yang berhasil di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang ada 37 orang. Berdasarkan wawancara bersama pengelola dari 37 peserta pelatihan, produk sablon sudah banyak dikenal oleh masyarakat dan memiliki banyak konsumen sampai ke luar Sumatera Barat. Dengan melakukan promosi mengadakan bazar, memperkenalkan sablon melalui sosial media dan promosi dari pengelola sendiri. Dari 37 peserta pelatihan ada 5 orang yang sudah memiliki usaha sablon dalam Sumatera Barat dan di Luar Sumatera Barat, 32 peserta pelatihan lainnya sudah bekerja di toko tekstil dan toko pembuatan sablon. Program pelatihan sablon berhasil dikarenakan pelaksanaan dari program itu sendiri. Menurut Zayadi (2015) pelaksanaan pembelajaran yaitu proses belajar pendidik bersama peserta didik pada situasi pendidikan didukung berbagai unsur pembelajaran agar mencapai tujuan

pembelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran merupakan fungsi pokok dari keseluruhan proses pendidikan, karena berhasil atau tidak suatu pelaksanaan pendidikan dipengaruhi dari proses belajar itu berlangsung dalam diri seseorang setelah berakhirnya pembelajaran.

Berdasarkan fenomena penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan program pelatihan sablon di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang.

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan di PKBM Suka Maju Sejahtera adalah :

1. Keaktifan peserta didik pada pelaksanaan program
2. Keterampilan yang diberikan PKBM cocok dengan kebutuhan peserta didik
3. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai
4. Pelatihan yang diberikan dapat menciptakan lapangan kerja
5. Pelaksanaan program pelatihan sablon dikelola dengan baik

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dibatasi penelitian ini pada pelaksanaan program pelatihan sablon yang dilakukan di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian yaitu bagaimanakah pelaksanaan program pelatihan sablon di lembaga PKBM Suka maju Sejahtera Kota padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Beranjak dari masalah rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk melihat tujuan pembelajaran di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang.
2. Untuk melihat sumber belajar di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang.
3. Untuk melihat strategi pembelajaran yang diterapkan di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang
4. Untuk melihat media pembelajaran yang digunakan di PKBM Suka maju Sejahtera Kota Padang
5. Untuk melihat evaluasi pembelajaran di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah tentang pendidikan dan pelatihan.

2. Manfaat Praktis

- a. Masukan bagi pengelola lembaga PKBM dalam rangka membantu menjadi bahan masukan, perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan yang dilakukan di lembaga.
- b. Masukan bagi instruktur dalam rangka membantu instruktur memecahkan permasalahan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta menemukan strategi pembelajaran tepat bagi peserta pelatihan.



- c. Masukan bagi peneliti untuk meneliti variabel lain yang berhubungan dengan keberhasilan pelatihan sablon.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut Rusman (2011:1) pelaksanaan pembelajaran dengan melaksanakan komponen pembelajaran yaitu: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Berdasarkan jabaran diatas, komponen pembelajaran yaitu: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

#### **a. Tujuan Pembelajaran**

Menurut Nurgiyantoro (2013:54-56), di sisi lain, tujuan pembelajaran yang menyarankan bentuk atau kategori tertentu dari hasil pembelajaran. Hasil belajar berupa peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang. Bagaimana wujud tingkah laku hasil belajar dirancang tergantung pada bagaimana tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud tujuan pembelajaran dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

#### **b. Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang membantu peserta didik mencapai tujuan belajarnya. Wina Sanjaya (2010:175) menyatakan sumber belajar adalah segala sesuatu yang digunakan peserta didik mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sumber belajar adalah orang, alat, kegiatan, aktivitas, dan lingkungan yang ada di PKBM Suka Maju

Sejahtera Kota Padang.

Berdasarkan uraian diatas, sumber belajar dalam penelitian ini yaitu orang, alat, kegiatan, aktivitas dan lingkungan.

#### c. Strategi Pembelajaran

Menurut (Etin Solihat, 2012:4) strategi pembelajaran yaitu pendekatan secara menyeluruh dalam sistem belajar berupa pedoman umum dan kerangka tindakan mencapai tujuan belajar secara umum, menggambarkan proses sistematis metode pembelajaran, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengorganisasikan materi pembelajaran dan merencanakan mencapai tujuan pembelajaran khusus.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud strategi pembelajaran pada penelitian ini yaitu pendekatan untuk belajar peserta didik, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar.

#### d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam pembelajaran (Criticos dalam Daryanto, 2015). Pemanfaatan lingkungan belajar dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, menimbulkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar bahkan menimbulkan efek psikologis baru bagi peserta didik di PKBM Suka Maju Sejahtera.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud media pembelajaran pada penelitian ini yaitu membangkitkan minat hasrat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dan pengaruh psikologis.

e. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Benyamin Bloom, Nana Sudjana (2017) membagi hasil belajar tiga ranah diantaranya ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik. Tiga ranah Benjamin Bloom yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor merupakan ranah yang dapat dilaksanakan oleh peserta didik di PKBM Suka Maju Sejahtera Kota Padang. Peserta didik mencapai ketiga bidang tersebut melalui kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini yaitu teori dan praktek.